

**PENGARUH *LEVERAGE*, *THIN CAPITALIZATION*,
KONSERVATISME AKUNTANSI, DAN
KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

(Perusahaan Tambang Produksi Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2018 - 2022)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

ALFANDA SEPTIANA ANZALI

1120 31431

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

TUGAS AKHIR

PENGARUH *LEVERAGE*, *THIN CAPITALIZATION*, KONSERVATISME AKUNTANSI, DAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Perusahaan Tambang Produksi Batu Bara yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ALFANDA SEPTIANA ANZALI

No Induk Mahasiswa: 112031431

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Deranika Ratna Kritiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Tri Ciptningsih, SE., MM., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to investigate the effect of leverage, thin capitalization, accounting conservatism, and fiscal loss compensation on tax avoidance using the cash-effective tax rate proxy. The population in this study was 22 coal production sub-industry companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sample taken in this study used the purposive sampling method. This research was conducted by applying quantitative methods using a multiple regression analysis approach on secondary data obtained from financial reports of mining companies in the coal production subindustry. The research results show that leverage does not influence tax avoidance, thin capitalization, and accounting conservatism have a positive influence on tax avoidance, while fiscal loss compensation has a negative influence on tax avoidance.

Keywords: Leverage, Thin Capitalization, Accounting Conservatism, Fiscal Loss Compensation, Tax Avoidance.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pajak adalah kewajiban bagi setiap warga negara yang harus disetorkan sebagai bagian dari keikutsertaan warga negara dalam pembangunan suatu negara yang berperan dalam membangun, menyokong program, dan kebijakan pemerintah dalam berbagai bidang, dimana pajak memegang peran sebagai peran penghasil negara yang paling tinggi. (Salim & Haeruddin, 2019). Perkembangan pajak didunia dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor pandemi Covid 19 yang pernah melanda dunia pada tahun 2020, dimana kondisi ini mengakibatkan keadaan ekonomi dunia menjadi lumpuh sehingga penerimaan pajak juga mengalami penurunan. Namun, saat ini, ketika keadaan dunia masuk di dalam kondisi pasca pandemi, berdasarkan data yang didapatkan dari (Direktorat Jendral Pajak, 2022), dan (Badan Pusat Statistik, 2023) bahwa penerimaan negara dari sektor perpajakan cenderung meningkat, disebabkan oleh bagaimana peran pemerintah untuk mengatasi dampak dari pandemi di sektor perpajakan.

Namun pada kenyataannya perpajakan merupakan hal yang ditakuti perusahaan, karena pajak merupakan hambatan bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Oleh sebab itu perusahaan melakukan salah satu cara dalam manajemen pajak yaitu praktik *tax avoidance*. *Tax Avoidance* merupakan suatu strategi mengurangi kewajiban pajak dengan menggunakan celah-celah dalam aturan perpajakan sehingga kegiatan ini merupakan kegiatan legal. Akan tetapi, kegiatan penghindaran pajak bisa berdampak pada penerimaan pajak negara. Faktor – faktor yang dapat memicu praktik penghindaran pajak ialah *leverage*, *thin capitalization*, konservatisme akuntansi, dan kompensasi kerugian fiskal, dimana penghindaran pajak dapat dihitung oleh *Cash Effective Tax Rate* (CETR) (Nuryeni & Hidayati 2021).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, *Thin Capitalization*, Konservatisme Akuntansi, dan Kompensasi Kerugian Fiskal terhadap *Tax Avoidance*”.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi merupakan sebuah kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk dapat menyelesaikan konflik kepentingan, dimana hal ini merujuk pada kepentingan antara prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Teori agensi ini berkaitan erat dengan tindakan agresivitas pajak dengan adanya perbedaan kepentingan, karena kedua pihak memiliki fokus dan tujuan yang berbeda. Karakter prinsipal yang dipengaruhi oleh kesulitan keuangan sehingga agresivitas pajak akan mengincar manajemen laba sebagai sarananya. (Septian et al., 2021).

Tax Avoidance

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), *tax avoidance* merupakan tindakan untuk meminimalisir beban pajak secara umum. *Tax avoidance* ini berdampingan dengan *tax evasion* dalam pelaksanaannya. Penghindaran pajak yang tetap memperhatikan instrumen pajak yang berlaku (*lawfull*) yang dinamakan dengan *tax avoidance*. Sedangkan, *tax evasion* sendiri merupakan kebalikan dari *tax avoidance*, yaitu dengan melakukan penyimpangan dari instrumen pajak yang berlaku (*unlawfull*). Praktik dari tindakan *tax avoidance* dilakukan dengan mencari kelemahan pada ketentuan perpajakan (*loopholes*) untuk kemudian dapat dimanfaatkan.

Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam melakukan proses penghindaran pajak pada perusahaan berbasis multinasional dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan pengalihan laba, dari negara dengan pajak yang lebih tinggi, menuju perusahaan dengan laba yang lebih rendah (Darussalam dkk, 2013).

Leverage

Leverage merupakan biaya tetap dari perusahaan yang muncul dikarenakan struktur keuangan atau modal dari perusahaan. *Leverage* diakibatkan oleh aktiva yang digunakan perusahaan, yang menghasilkan beban tetap (Siswanto, 2021). Ketika sebuah perusahaan memiliki utang yang semakin tinggi, laba kena pajak akan cenderung menurun karena insentif pajak atas beban bunga meningkat. Hal ini menyebabkan penggunaan utang oleh entitas semakin meningkat.

Thin Capitalization

Thin capitalization merupakan suatu kondisi di dalam sebuah perusahaan, dimana perusahaan akan dibiayai ataupun dikapitalisasi dari gabungan antara utang dan ekuitas. *Thin capitalization* merupakan kondisi dari perusahaan yang didanai dengan tingkat utang yang melebihi ekuitasnya. Tingginya jumlah utang suatu perusahaan beserta dengan bunga yang dibayarkan, berbanding terbalik dengan laba yang dikenakan pajak (OECD, 2012).

Konservatisme Akuntansi

Dalam konservatisme, perusahaan tidak diharuskan tergesa-gesa dalam mengukur dan menentukan nilai aktiva dan laba. Perusahaan juga harus segera melaporkan kerugian dan hutang yang mungkin akan dialami. Konservatisme juga dapat dipahami sebagai sebuah seleksi dari beberapa prinsip akuntansi yang akan mendorong minimisasi pelaporan kumulatif laba. Metode yang dilakukan untuk mendorong pelaporan kumulatif laba secara minimal adalah dengan pengakuan beban yang dipercepat, pengakuan pendapatan yang diperlambat, penurunan nilai aset, dan menaikkan penilaian kewajiban.

Kompensasi Kerugian Fiskal

Kompensasi kerugian fiskal adalah bentuk dukungan yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak. Apabila perusahaan mengalami keuntungan maka perusahaan akan memenuhi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kewajiban perpajakannya namun apabila perusahaan mengalami kerugian negara memberi keringanan atas pembayaran pajak di tahun berikutnya. Mengutip dari Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, perusahaan yang mengalami rugi setelah penghasilan bruto perusahaan dikurangi biaya penagihan, pemeliharaan, dan mendapatkan penghasilan, maka dalam rentang waktu satu periode akuntansi berhak mendapatkan fasilitas keringanan dalam pembayaran pajak selama maksimum 5 tahun ke depan. Imbasnya, perusahaan yang sedang mengalami kerugian fiskal cenderung tidak akan terlibat dalam praktik kegiatan penghindaran pajak karena mereka dapat memanfaatkan kompensasi pajak. (Pajriyansyah & Firmansyah, 2017).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh Pajriyansyah & Firmansyah (2017) yang menguji *tax avoidance* dengan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2013-2015, menyimpulkan jika *leverage* dan praktik manajemen laba memberikan pengaruh positif yang signifikan pada *tax avoidance*, sementara kompensasi kerugian fiskal tidak memiliki pengaruh signifikan pada *tax avoidance*.

Koester dkk (2017) menarik kesimpulan jika kemampuan manajemen memiliki pengaruh yang signifikan pada praktik penghindaran pajak. Serta, Putriningsih, Suyono, & Herwiyanti (2019) melakukan pengujian untuk perusahaan-perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2011-2015, dan menarik kesimpulan jika profitabilitas mempengaruhi secara positif, sedangkan *leverage* dan kompensasi kerugian fiskal memiliki pengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Nuryeni dan Hidayati (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, *capital intensity* dan *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hasil dari penelitian tersebut yakni jika secara parsial konservatisme akuntansi dan *capital intensity*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan secara simultan konservatisme akuntansi, *capital intensity* dan *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengembangan Hipotesis *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Leverage menggambarkan hubungan dari total utang dan modal saham biasa atau menggambarkan penggunaan utang dalam peningkatan keuntungan. Dalam praktiknya perusahaan juga menggunakan hutang agar kebutuhan operasional dan investasinya dapat terpenuhi. Pajriansyah & Firmansyah (2017) meneliti pengaruh dari masing-masing *leverage*, kompensasi rugi fiskal dan manajemen laba pada praktik penghindaran pajak. Pajriansyah & Firmansyah (2017), Zaenuddin & Dyarini (2023), dan Rinaldi dkk (2023) menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif pada praktik penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

H₁ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance

Thin Capitalization merupakan pembentukan struktur keuangan yang menggabungkan antara kepemilikan utang sebanyak mungkin dengan modal sesedikit mungkin. Jumailah (2020) dan Muthia & Ruhayat (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah.

H₂ : *Thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoidance*

Konservatisme akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), ialah sebuah pendekatan dalam akuntansi yang boleh dipergunakan dalam pengakuan pendapatan sesegera mungkin yang akan berdampak dengan naiknya penjualan serta laba jangka pendek. Dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitiannya, Sa'ad dkk (2023) menyimpulkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diambil pada penelitian ini adalah.

H₃ : Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

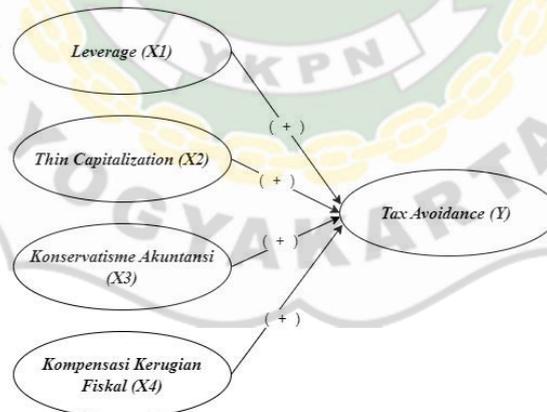
Kompensasi Kerugian Fiskal terhadap *Tax Avoidance*

Kompensasi kerugian fiskal ialah sistem kompensasi yang dilaksanakan oleh wajib pajak orang pribadi dan badan usaha atas kerugian akuntansinya. Kerugian ini dapat di kompensasi dalam waktu 5 tahun berturut-turut. Dalam penelitiannya Zaenuddin & Dyarini (2023) dan Grace & Sihotang (2023) menyimpulkan bahwa kompensasi kerugian fiskal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H₄ : Kompensasi kerugian fiskal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif, dengan menggunakan data yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk kemudian diolah dan dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh *leverage*,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

thin capitalization, konservatisme akuntansi dan kompensasi kerugian fiskal terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

Sampel Penelitian

Peneliti menerapkan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel dengan menggunakan populasi sejumlah 22 perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang diterapkan pada sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah menerbitkan laporan keuangan yang sudah di audit selama 2018-2022, serta memiliki yang dibutuhkan dalam penelitian terkait variabel-variabel penelitian tersedia dan memadai dalam laporan keuangan yang diterbitkan.

Data Penelitian

Data yang penulis gunakan adalah laporan keuangan yang sudah di audit perusahaan tahun 2018-2022, serta sudah dipublikasikan secara lengkap oleh BEI pada halaman resmi www.idx.co.id dan halaman web resmi perusahaan, yang akan digunakan sebagai data sekunder.

Jenis dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis memakai 4 variabel independen meliputi *leverage* (X_1), *thin capitalization* (X_2), konservatisme akuntansi (X_3), kompensasi kerugian fiskal (X_4) dan *tax avoidance* (Y).

1. Tax Avoidance

Tingkat tax avoidance perusahaan dapat diukur menggunakan rumus CETR. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam pengukuran pada penelitian ini.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

Keterangan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CETR: *Cash Effective Tax Rate*

2. *Tax Avoidance*

Pengukuran rasio *leverage* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Keterangan:

DER: *Debt to Equity Ratio*

3. *Thin Capitalization*

Berikut rumus perhitungan *thin capitalization*.

$$MAD = \frac{\text{Rata - rata utang}}{SHDA}$$

$$SHDA = (\text{Rata - rata total aset} - \text{nonIBL}) \times 100\%$$

Keterangan:

MAD: *Maximum Amount Debt*

SHDA: *Safe Harbor Debt Amount*

Non-IBL: *Interest Bearing Liabilities*

4. *Konservatisme Akuntansi*

Berikut adalah rumus perhitungan konservatisme akuntansi menurut (Nuryeni & Hidayati, 2021).

$$KA = \frac{(\text{Laba bersih} + \text{Depresiasi / Amortisasi}) - \text{Arus kas operasi}}{\text{Total aset}} \times -1$$

5. *Kompensasi Kerugian Fiskal*

Untuk mengukur kompensasi kerugian fiskal dapat menggunakan variabel *dummy*, Nilai t akan bernilai 1 apabila dijumpai kompensasi kerugian fiskal saat awal tahun, sedangkan nilai t adalah 0 apabila tidak dijumpai kompensasi rugi fiskal saat awal tahun (Kurniasih & Ratna Sari, 2013).

Metode dan Teknik Analisis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada penelitian ini dilakukan beberapa metode dan teknik untuk melakukan analisis yaitu.

1. Analisis Statistik Deskriptif, ialah deskripsi data dengan tujuan mengetahui garis besar variabel penelitian
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas adalah pengujian yang diperlukan guna mengetahui bagaimana distribusi model regresi variabel dependen dan variabel independen, normal atau tidak.
 - b. Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah antar variabel independen dalam suatu model regresi memiliki suatu hubungan.
 - c. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah *variance* residual pada model regresi memiliki kesamaan dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018).
 - d. Uji autokorelasi merupakan suatu uji dalam menentukan apakah residual pada satu observasi dengan residual pada observasi lainnya memiliki hubungan (Winarno, 2015).
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji t berfungsi dalam pengujian pengaruh variabel independen secara parsial atau segmental terhadap variabel dependen.
 - b. Uji f berfungsi dalam pengujian bagaimana pengaruh seluruh variabel independen secara simultan pada variabel dependen.
 - c. Koefisien determinasi digunakan untuk menilai potensi model pada pendeskripsian variasi variabel independen seberapa besar persentase variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, dan pengujian ini menggunakan *r-square*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Analisis pengujian regresi linier berganda digunakan dalam pengukuran intensitas relasi antara dua atau beberapa variabel, serta mengindikasikan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Berikut merupakan bentuk persamaan analisis regresi berganda yang akan digunakan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Peneliti menemukan terdapat 82 perusahaan dalam sektor energi. Dari pemilahan sampel berdasarkan kriteria penelitian, hanya 22 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage (X_1)	110	-18.75	34.06	1.729	4.826
Thin Capitalization (X_2)	110	0.25	1.65	0.748	0.386
Konservatisme Akuntansi (X_3)	110	-0.26	0.25	0.210	0.077
Kompensasi Kerugian Fiskal (X_4)	110	0.00	1.00	0.200	0.401
Tax Avoidance (Y)	110	0.00	9.69	0.359	0.932

Pada variabel *leverage* (X_1) PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk mencatat nilai minimum sebesar -18,75 yang mencerminkan bahwa PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk dapat mengontrol penggunaan utangnya hal ini dapat meningkatkan keberlanjutan finansial perusahaan jangka panjang. Nilai maksimum adalah 34,06 pada PT Atlas Resources Tbk, nilai tersebut cukup signifikan yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi dimana perusahaan memiliki kewajiban utang yang tinggi. Serta memiliki nilai rata-rata sebesar 1,729 dan nilai *standart deviation* sebesar 4,826 yang menjelaskan bahwa solvabilitas atau kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban sebesar 172%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada variabel *thin capitalization* (X_2) PT Harum Energy Tbk mencatat minimum sebesar 0,25 hal ini mengindikasikan bahwa PT Harum Energy Tbk tidak bergantung terlalu banyak pada utang, melainkan menggandakan modal (ekuitas) untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Nilai maksimum sebesar 1,65 pada PT Atlas Resources Tbk yang menunjukkan bahwa PT Atlas Resources memiliki nilai *thin capitalization* yang cukup signifikan. Serta memiliki nilai rata-rata sebesar 0,748 dan nilai *standart deviation* sebesar 0,386 yang menjelaskan bahwa nilai pembentukan struktur modal dengan kepemilikan utang lebih besar dari ekuitas sebesar 74%.

Pada variabel konservatisme akuntansi (X_3) PT Bumi Resources Tbk mencatat nilai minimum sebesar -0,26 yang mengindikasikan bahwa PT Bumi Resources Tbk menerapkan prinsip akuntansi yang lebih optimis, perusahaan cenderung melaporkan laba lebih tinggi sehingga dapat memberi gambaran yang lebih positif tentang kinerja keuangan perusahaan. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk mencatat nilai maksimum sebesar 0,25, yang menunjukkan bahwa PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk menerapkan prinsip konservatif dalam penyusunan laporan keuangannya. Serta memiliki nilai rata-rata 0,210 dengan *standart deviation* sebesar 0,077 yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata perusahaan menerapkan pengakuan utang sesegera mungkin sebesar 2%.

Pada variabel kompensasi kerugian fiskal (X_4) nilai minimum tercatat sebesar 0,00 yang mengindikasikan bahwa perusahaan kemungkinan akan memiliki beban pajak yang lebih tinggi pada tahun yang akan datang karena tidak dapat mengurangi laba bersih dengan kerugian fiskal tahun sebelumnya. Nilai maksimum sebesar 1,00 yang mengindikasikan bahwa perusahaan kemungkinan akan memiliki beban pajak yang lebih rendah pada tahun yang akan datang karena dapat mengurangi laba bersih dengan kerugian fiskal tahun sebelumnya. Rata-rata variabel ini bernilai 0,200, dengan *standart deviation* bernilai 0,401. Yang mengindikasikan rata-rata perusahaan mengalami kerugian sebesar 20%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada variabel *tax avoidance* (Y) PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk mencatat nilai minimum sebesar 0,00 maka bisa dikatakan PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tidak memanfaatkan celah-celah kebijakan perpajakan untuk melakukan praktik ataupun perencanaan yang signifikan untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Nilai maksimum 9,69 pada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk yang diduga bahwa PT Dian Swastatika Sentosa Tbk aktif memanfaatkan celah kebijakan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan dengan cara mengelola struktur keuangannya. Serta memiliki nilai rata-rata sebesar 0,35 dan nilai *standart deviation* sebesar 0,093. Hasil ini menjelaskan bahwa praktik *tax avoidance* rata-rata perusahaan sebesar 35% dari laba sebelum pajak.

Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas diketahui bahwa nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana nilai ini kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data residual dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Sehingga harus dilakukan *outlier* data untuk mengeluarkan data-data yang tidak normal. Berikut ini adalah hasil pengujian uji normalitas setelah di outlier sebanyak 10 data.

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0.000
	Std. Deviation	0.142
Most Extreme Differences	Absolute	0.087
	Positive	0.087
	Negative	-0.052
Test Statistic		0.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.062

Berdasarkan perhitungan SPSS dengan *Kolmogorov Smirnov Test* menggunakan *Asymp. Sig (2-tailed)* (α) 5%, di dapatkan hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,062 di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

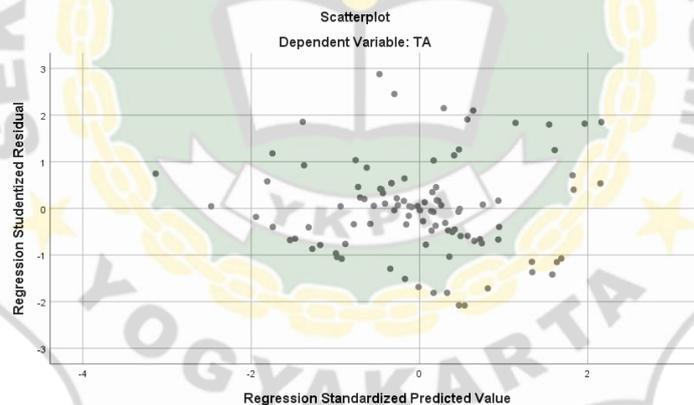
mana lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan jika data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Leverage	0.425	2.353
	Thin Capitalization	0.421	2.377
	Konservatisme Akuntansi	0.930	1.075
	Kompensasi Kerugian Fiskal	0.912	1.097

Dari hasil pengujian multikolinieritas di atas, bisa ditarik kesimpulan jika seluruh variabel independen tidak memiliki indikasi multikolinieritas, karena semua nilai tolerance pada variabel melebihi kriteria 0,10 dan nilai VIF setiap variabel lebih kecil daripada kriteria 10,00

Uji Heteroskedastisitas



Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.046	0.020		2.276	0.025
Leverage (X ₁)	0.015	0.008	0.265	1.937	0.056
Thin Capitalization (X ₂)	0.050	0.034	0.203	1.479	0.142
Konservatisme Akuntansi (X ₃)	0.076	0.123	0.057	0.620	0.537
Kompensasi Kerugian Fiskal (X ₄)	0.042	0.024	0.162	1.730	0.087

Berdasarkan grafik *scatterplot* diketahui bahwa tidak terdapat pola yang terlihat jelas, dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Untuk mendukung grafik *scatterplot*, penulis menambahkan uji *glejser*, dimana keduanya menunjukkan bahwa keempat variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, dimana dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.564 ^a	0.318	0.289	0.145	1.885

Berdasarkan perhitungan dan perbandingan dengan tabel *Durbin-Watson*, diperoleh 1,7582 (DU) < 1,885 (DW) < 2,2418 (4-DU). Nilai *Durbin-Watson* masih berada di dalam rentang antara nilai du dan nilai 4-du. Maka dapat ditarik kesimpulan jika model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji T

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.153	0.036		4.255	0.000
Leverage (X ₁)	0.002	0.014	0.015	0.118	0.906
Thin Capitalization (X ₂)	0.152	0.061	0.326	2.498	0.014
Konservatisme Akuntansi (X ₃)	0.732	0.219	0.293	3.338	0.001
Kompensasi Kerugian Fiskal (X ₄)	-0.144	0.043	-0.300	-3.377	0.001

Berdasarkan hasil pengujian t berikut adalah hasil pengujian secara parsial.

1. Variabel *leverage* (X₁): Uji t secara parsial menunjukkan bahwa signifikansi 0,906 > 0,05 dan nilai t hitung 0,118 < 1,985. Oleh karena itu, H₁ ditolak, dan bisa ditarik kesimpulan jika *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa H₁ tidak didukung.
2. Variabel *thin capitalization* (X₂): Uji t secara parsial menunjukkan bahwa signifikansi 0,014 < 0,05 dan nilai t hitung 2,496 > 1,985. Oleh karena itu, H₂ diterima, dan bisa ditarik kesimpulan jika *thin capitalization* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, dan berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa H₂ didukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel konservatisme akuntansi (X_3): Uji t secara parsial menunjukkan bahwa signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,338 > 1,985$. Oleh karena itu, H_3 diterima, dan bisa ditarik kesimpulan jika konservatisme akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, dan berdasarkan hipotesis bahwa H_3 didukung.
4. Variabel kompensasi kerugian fiskal (X_4): Uji t secara parsial menunjukkan bahwa signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $-3,377 > 1,985$. Oleh karena itu, H_4 ditolak, dan bisa ditarik kesimpulan jika kompensasi kerugian fiskal berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, dan berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa H_4 didukung.

Uji F

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
Regression	0.941	4	11.053	0.000
Residual	2.021	95		
Total	2.962	99		

Berdasarkan dengan hasil pengujian yang tersaji pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai f hitung mencapai 11,053, melebihi nilai dari f tabel yakni 2,70. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai α 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika nilai *leverage* (X_1), *thin capitalization* (X_2), konservatisme akuntansi (X_3), dan kompensasi kerugian fiskal (X_4) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *tax avoidance*.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.564 ^a	0.318	0.289	0.145

Dari perhitungan yang disajikan dalam tabel 4.13 diketahui nilai *R square* adalah 0,318 atau sama dengan 38,1%. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan yaitu *leverage*, *thin capitalization*, konservatisme akuntansi, dan kompensasi kerugian fiskal dapat menjelaskan sebesar 31,8% dari praktik *tax avoidance*. Sementara itu, sisanya sebesar 68,2% dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diatribusikan kepada faktor-faktor di luar dari riset ini, seperti *capital intensity*, *financial distress*, *transfer pricing*, dan lain-lain.

Interpretasi Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.153	0.036		4.255	0.000
Leverage (X ₁)	0.002	0.014	0.015	0.118	0.906
Thin Capitalization (X ₂)	0.152	0.061	0.326	2.498	0.014
Konservatisme Akuntansi (X ₃)	0.732	0.219	0.293	3.338	0.001
Kompensasi Kerugian Fiskal (X ₄)	-0.144	0.043	-0.300	-3.377	0.001

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$
$$Y = 0,153 + 0,002X_1 + 0,152X_2 + 0,732X_3 - 0,144X_4$$

Hasil dari analisis model regresi linier berganda menjelaskan bahwa nilai konstanta adalah 0,153 atau 15% hal ini apabila *leverage* (X₁), *thin capitalization* (X₂), konservatisme akuntansi (X₃), dan kompensasi kerugian fiskal (X₄) adalah 0 atau tidak terdapat perubahan, maka tingkat praktik agresivitas pajak atau *tax avoidance* adalah sebesar 15,3%. Dengan arah positif variabel *leverage* diketahui memiliki nilai koefisien 0,002 atau 0,2%. Ini mengindikasikan jika variabel *leverage* mengalami peningkatan senilai 1, nilai dari *tax avoidance* diperkirakan juga meningkat sebesar 0,2 %. Selanjutnya *thin capitalization* memiliki nilai koefisien positif 0,152 atau 15,2% yang menyatakan apabila variabel independen *thin capitalization* meningkat 1, diestimasikan *tax avoidance* juga meningkat senilai 15,2%. Variabel konservatisme akuntansi diketahui memiliki nilai koefisien 0,732 atau 73,2% dengan arah positif. Ini mengindikasikan jika setiap konservatisme akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1, diperkirakan *tax avoidance* juga ikut meningkat sebesar 73,2%. Variabel kompensasi kerugian fiskal memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,144 atau 14,4% yang menyatakan apabila angka penerapan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kompensasi kerugian fiskal meningkat 1, diestimasikan *tax avoidance* mengalami penurunan sebesar 14,4%.

Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tidak terdapat pengaruh leverage pada praktik tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan produksi batu bara. . Temuan pada penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh pada penelitian Pajriansyah & Firmansyah (2017), Zaenuddin & Dyarini (2023), dan Rinaldi dkk (2023) yang menyimpulkan jika *leverage* berpengaruh secara positif pada penghindaran pajak. Sebaliknya, penelitian ini sejalan berdasarkan penelitian dari Octavia & Sari (2022) yang menyimpulkan jika *leverage* tidak memiliki pengaruh pada tindakan agresivitas pajak.

Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, *thin capitalization* berpengaruh secara positif pada praktik tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan produksi batu bara. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan Jumailah (2020) dan Muthia & Ruhayat (2022) dimana pada penelitian tersebut menyatakan jika *thin capitalization* memengaruhi secara positif tindakan *tax avoidance*.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, penulis menyimpulkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap tindakan agresivitas pajak atau *tax avoidance*. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian Sa,ad dkk (2023) yang menyimpulkan konservatisme akuntansi memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak.

Pengaruh Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap Tax Avoidance.

Dari analisis yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan kompensasi kerugian fiskal berpengaruh negatif pada tindakan *tax avoidance* yang memberikan sinyal bahwa jika angka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kompensasi kerugian fiskal bertambah, kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak akan cenderung berkurang. Hasil penelitian ini tidak sejalan penelitian Zaenuddin dan Dyarini (2023), dan Grace & Sihotang (2023) yang menyimpulkan bahwa kompensasi kerugian fiskal memengaruhi secara positif pada tindakan *tax avoidance*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dari pengujian, kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* terhadap *tax avoidance*

Tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan tingginya angka rasio *leverage* dapat mengakibatkan perspektif yang buruk bagi calon investor yang berdampak buruk pula bagi *image* perusahaan, jika perusahaan tidak dapat merepresentasikan produktivitas yang baik atas pendanaan pihak ketiga (utang).

2. *Thin capitalization* terhadap *tax avoidance*

Thin capitalization berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan *thin capitalization* merupakan salah satu skema yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam meminimalisir kewajiban pajaknya, dengan menambah utang berbunga yang mengakibatkan modal semakin kecil sebagai langkah yang dapat diambil perusahaan.

3. Konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance*

Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, perusahaan dapat menyalakan beban pajak terutang perusahaan secara legal, tidak melanggar kebijakan pemerintah.

4. Kompensasi kerugian fiskal terhadap *tax avoidance*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kompensasi kerugian fiskal berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini mengindikasikan apabila nilai kompensasi kerugian fiskal perusahaan mengalami peningkatan, kecenderungan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak akan menurun.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti hanya menggunakan 1 proksi pada pengukuran *tax avoidance* yakni *cash effective tax rate*.
2. Peneliti hanya menggunakan 22 sampel dari perusahaan sektor energi sub industri produksi batu bara dengan periode pengamatan hanya lima tahun yaitu dari 2018 – 2022 sehingga jumlah sampel penelitian relatif sedikit yakni 110 sampel.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut.

1. Di penelitian mendatang, penulis memberikan saran untuk dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* sebagai variabel dependen.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi *book tax difference* dengan cara mengklasifikasikannya secara permanen dan temporer berdasarkan *book tax difference large positive* dan *negative*.
3. Penelitian dapat menggunakan populasi penelitian yang lebih luas lagi, seperti menggunakan populasi penelitian dari sektor industri energi ataupun menggunakan populasi penelitian berskala multinasional.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anah, I., & Fidiana. (2022). Pengaruh Thin Capitalization, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(11), 84–95.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Realisasi Pendapatan Negara dalam Milyaran Rupiah. Diambil 3 Oktober 2023, dari <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>
- Caraka, R. E., Lee, Y., Kurniawan, R., Herliansyah, R., Kaban, P. A., Nasution, B. I., ... Pardamean, B. (2020). Impact of COVID-19 Large Scale Restriction on Environment and Economy in Indonesia. *Global Journal of Environmental Science and Management*, 6(Special Issue), 65–84. <https://doi.org/10.22034/GJESM.2019.06.SI.07>
- Darussalam, Septriadi, D., & Kristaji, B. B. (2013). *Transfer Pricing: Ide, Strategi, dan Panduan Praktis Dalam Perspektif Pajak Internasional*. *Transfer Pricing Handbook* (1 ed.). Jakarta: DANNY DARUSSALAM Tax Center (PT Dimensi Internasional Tax).
- Direktorat Jendral Pajak. (2022). Laporan Kinerja DJP. Diambil dari [https://pajak.go.id/sites/default/files/2023-02/Laporan Kinerja DJP 2022.pdf](https://pajak.go.id/sites/default/files/2023-02/Laporan%20Kinerja%20DJP%202022.pdf)
- Dunbar, A., Higgins, D. M., Phillips, J. D., & Plesko, G. A. (2011). What Do Measures of Tax Aggressiveness Measure? In *National Tax Association Proceedings from the 103rd Annual Conference in Chicago* (hal. 18–26). Chicago.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan)*. Semarang, Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace, A. M., & Sihotang, R. B. (2023). Pengaruh profitabilitas dan kompensasi rugi fiskal terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sub sektor logam&sejenisnya yang terdaftar di bea periode 2018 – 2021. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 20–30.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Module Chartered Accountant: Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Iwenty, K. I., & Surjandari, D. A. (2022). The Effect of Sales Growth, Responsibility, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(1), 423–436. <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.1.26>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.132>
- Koester, A., Shevlin, T., & Wangerin, D. (2017). The role of managerial ability in corporate tax avoidance. *Management Science*, 63(10), 3285–3310. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2016.2510>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kuncoro, B. W., & Surjandari, D. A. (2023). The Effect of Audit Fees, Auditor Specialization, Auditor Tenure on Tax Avoidance with Audit Opinion as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(1), 201–208. <https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.1.16>
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 75–100. <https://doi.org/10.1108/09513571311285621>
- Lestari, G. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2028–2054.
- Lismiyati, N., & Herliansyah, Y. (2021). The Effect of Accounting Conservatism, Capital Intensity and Independent Commissionerson Tax Avoidance, With Independent Commissioners as Moderating Variables (Empirical Study on Banking Companies on the IDX 2014-2017). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(1), 55–70. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1.798>
- Markumah, U., & Herawati, S. (2023). Perubahan Aturan Perpajakan Setelah Covid-19 Untuk Pemulihan Ekonomi Nasional. In *Konferensi Ilmiah Akuntansi X* (hal. 1–11). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Muthia, & Ruhayat, E. (2022). Pengaruh Thin Capitalization, Kepemilikan Institusional da Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). In *Seminar Nasional & Call for Paper: "Inspiring Entrepreneur* (Vol. 1, hal. 61–73). Prosiding Seminar Ilmiah Akuntansi.
- Nuryeni, S., & Hidayati, W. N. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Sakuntala*, 1(1), 548–570.
- Octavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Keuangan Negara*, 4(1), 72–82.
- OECD. (2012). *Thin Capitalisation Legislation—A Background Paper for Country Tax Administrations (Pilot Version for Comments)*. Tax & Development, OCDE. Paris: OECD Publishing.
- Padyanoor, A. (2020). Kebijakan Pajak Indonesia Menanggapi Krisis COVID-19: Manfaat bagi Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2216–2230. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p04>
- Pajriyansyah, R., & Firmansyah, A. (2017). The Effect of Leverage, Fiscal Loss Compensation and Earnings Management on Tax Avoidance. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 2(1), 431–459.
- Prasetyo, A. T., Muttaqin, I., & Murdiati, S. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *JABKO: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*, 3(2), 127–146.
- Putriningsih, D., Suyono, E., & Herwiyanti, E. (2019). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(2), 77–92. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.412>
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal dan Profitabilitas terhadap penghindaran pajak. *Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), 551–566.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sa'ad, H. N., Abubakar, Z., & Suleiman, S. (2023). Accounting Conservatism and Corporate Tax Avoidance. *International Journal of Banking and Finance*, 18(1), 51–66. <https://doi.org/10.32890/ijbf2023.18.1.3>
- Salamah, B., & Furqon, I. K. (2020). Pengaruh Pandemi Covid Terhadap Penerimaan Pajak di Negara Indonesia pada Tahun 2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 1(2), 277–289. <https://doi.org/10.21009/japa.0102.10>
- Salim, A., & Haeruddin. (2019). *Dasar - Dasar Perpajakan (Berdasarkan UU & Peraturan Perpajakan Indonesia)*. Palu: LPP-Mitra Edukasi.
- Salwah, S., & Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.978>
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Septian, K., Ahmar, N., & Darminto, D. P. (2021). *Agresivitas Pajak Perusahaan Publik di Indonesia*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sofiamanan, N. Z., Machmuddah, Z., & T.A.H, N. (2023). Profitability, Capital Intensity, and Company Size against Tax Avoidance with Leverage as an Intervening Variable. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 8(1), 21–29. <https://doi.org/10.30871/jaat.v8i1.4821>
- Suwiknyo, E. (2021). Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak. Diambil 5 Oktober 2023, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews (Edisi 4)*. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 543–558.
- Zaenuddin, A. A., & Dyarini. (2023). Pengaruh Return On Assets, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), 140. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.140-152>